BAB IV

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-AMIEN TAHUN 1995 SAMPAI 2016

A. Faktor Pendukung Perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien

Pada dasarnya setiap kegiatan dan usaha yang di lakukan setiap orang atau kelompok masyarakat ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien juga memiliki faktor pendukung dalam perkembangannya. Adapun faktor-faktor pendukung terbagi menjadi faktor internal dan eksternal, yang penulis jelaskan sebagaimana berikut ini:

1. Faktor Pendukung Internal

Faktor internal adalah faktor pendukung perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri yang dilihat dari sisi dalamnya, adapun faktor pendukung tersebut adalah

a. Peran aktif K.H Muhammad Anwar Iskandar

KH. Muhammad Anwar Iskandar merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Amien. Pondok Pesantren Al-Amien ini berdiri (1995) karena adanya kegigihan dan keprihatinan melihat kondisi masyarakat khusunya para pelajar yang masih kurang nilai agama pada dirinya serta motivasi dari keluarga beliau serta adanya dukungan dari masyarakat disekitar Ngasinan Rejomulyo, sehingga ia bertekad untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendirikan pondok pesantren. Dengan tujuan untuk mewadahi kebutuhan masyarakat khusunya para perlajar dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan. Selain itu kontribusi dan juga pengalamannya di bidang politik maupun pendidikan khususnya di wilayah Kediri itulah yang membuat perkembangannya Pondok Pesantren Al-Amien tak luput dari peran kiai. K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang selalu di hormati dan disegani masyarakat maupun pemerintahan setempat juga yang menjadikan masyarakat sekitar percaya terhadap pendidikan Pondok Pesantren Al-Amien.[92]

b. Dukungan dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar

Keluarga besar K.H. Muhammad Anwar Iskandar merupakan faktor pendukung utama dalam berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien, tidak hanya dukungan moral yang diterima namun dukungan dalam masalah dana pembangunan juga diberikan oleh keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Selain itu didikan dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang memotivasi dan mengajarkan untuk selalu berjuang selama masih hidup khusunya di jalan agama. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien berkat bantuan dan doa mereka Pondok Pesantren dapat berdiri dan berkembang.[93]

[92] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 2 September 2017.
[93] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sarana dan prasrana yang memadai

Pondok Pesantren Al-Amien telah berkembang menjadi lebih baik. Perkembangan ini tentunya juga ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, maka keadaan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Amien berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya.[94]

d. Adanya kinerja yang baik dari pengurus dan peangajar Pondok Pesantren Al-Amien

Di suatu pesantren tentunya terdapat pengurus dan tenaga pendidik yang turut serta dalam mengembangkan keberadaan pondok pesantren, hal ini juga sejalan dengan realita yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien. Pengurus pesantren yang sedia dan memberikan sumbangsih besar disetiap perkembangan yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien, dan dengan adanya kepengurusan yang mempuni ini, membuat jalannya kehidupan pesantren menjadi teratur serta berakibat baik bagi kelangsungan para santri dan masyarakat di sekitar.[95]

Tidak hanya pengurus yang mempunyai peran aktif di Pondok Pesantren Al-Amien. Peran dari seorang tenaga pendidik pula

[94] Rohmad Efendi, *Wawancara*, Kediri, 3 September 2017.
[95] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 2 November 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhitung sangat besar. Di dalam Pondok Pesantren Al-Amien terdapat lembaga pendidikan sosial dan keagamaan, tidak hanya pendidikan diniyah tapi juga ada lembaga pendidikan formal diantaranya adalah SMK Al-Amien dan MTS Al-Amien di bawah naungan yayasan pondok pesantren. Fungsi tenaga pengajar sangatlah penting bagi kelangsungan lembaga pendidikan ini, dengan adanya tenaga pendidikan yang mempuni, Pondok Pesantren Al-Amien higga sekarang dapat berkembang dengan baik dan dapat diterima dengan baik pula oleh masyarakat sekitar.[96]

e. Adanya proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien juga terdapat kurikulum yang menyertai santri maupun siswa di setiap pembelajarannya. Tujuannya untuk memenuhi tujuan serta visi dan misi pondok pesantren, selain itu untuk menggali minat bakat dari para santri Pondok Pesantren Al-Amien juga menyediakan berbagai proses pembelajaran yang menarik, seperti ekstrakurikuler dan pelatihan tambahan.[97] Adapun beberapa ekstrakurikuler yang ada adalah belajar pidato bahasa arab dan bahasa indonesia, banjari, seni tilawah alquran dan seni *qhot*. Selain itu kurikulum di lembaga pendidikan formal yang ada di pondok pesantren yaitu SMK Al-Amien juga cukup baik dengan adanya penambahan jurusan yang di

[96] Muhammad Su'ud, *Wawancara*, Kediri, 11 November 2017.

[97] Muhammad Su'ud, *Wawancara*, Kediri, 11 November 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikan kepada calon siswa, diataranya tekhnik komputer jaringan, tekhnik kendaraan ringan dan tekhnik sepeda motor. [98]

Dengan adanya proses pembelajaran yang baik dan sejalan dengan perkembangan santri. Oleh karena itu, keberadaan pesantren berserta mengalami peningkatan dalam penambahan santri yang ingin sekolah di lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh beberapa santri dalam bidang akademik maupun non akademik.[99]

f. Adanya interaksi yang baik pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien dengan para santri

Di Pondok Pesantren Al-Amien interaksi antara Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien dan para santri terjalin dengan sangat baik, sehingga membuat K.H. Muhammad Iskandar tidak perlu khawatir jika ada santri yang ingin boyong. Sebab para santri sudah dianggap seperti anak sendiri. Dengan adanya interaksi yang baik ini, membuat keberlangsungan pesantren menjadi lebih baik lagi. Selain itu sosok K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang baik dan bijak dapat menjadi panutan untuk santri, sehingga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.[100]

[98] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 2 November 2017.
[99] Muhammad Su'ud, *Wawancara*, Kediri, 11 November 2017.
[100] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 2 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan padatnya jadwal K.H. Muhammad Anwar Iskandar tidak mengurangi hubungan yang baik anatar beliau dan para santrinya. Salah satu contohnya adalah beliau selalu mengutamakan untuk memperhatikan para santrinya, apabila santri ataupun dalam pondok pesantren mengalami timbul masalah yang tidak bisa tersesaikan, maka santri maupun pengerus akan langsung *sowan* (pergi atau menghadap) ke beliau. selain itu beliau selalu memimpin sholat berjamaah dan *ro'an (*bersih-bersih) saat tidak ada kesibuka.[101]

2. Faktor Pendukung Eksternal

Dalam menjelaskan faktor pendukung internal di atas, keberadaan Pondok Pesantren Al-Amien juga mendapat beberapa dukungan yang berasal dari masyarakatnya atau dari luar lingkungan pondok pesantren. Seperti halnya juga jada faktor pendukung eksternal yang mendukung perkembangan pondok pesantren. Adapun faktor pendukung eksternal tersebut adalah :

a. Dukungan Positif Tokoh Masyarakat dan Warga Setempat

Sebelum Pondok Pesantren Al-Amien beridiri pada tahun 1995 banyak masyarakat setempat yang lebih mengenal K.H. Muhammad Anwar Iskandar, karena beliau seorang kyai yang kharismatik dan segani.[102] Sehingga keteka K.H. Muhammad Anwar Iskandar ingin

[101]Johana Dewantara, *Wawancara*, Kediri, 5 September 2017.
[102] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendirikan pondok pesantren mendapatakan restu dan sambutan yang baik dari kalangan para tokoh-tokoh masyarakat dan warga umum sekitarnya.[103]

Hal ini dibuktikan dengan adanya settiap kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren masyarakat ikut membantu dalam setiap acara pesantren. Dengan adanya pesantren terkadang masyarakat sangat bersyukur, karena tidak perlu jauh-jauh untuk belajar agama. Jadi, masyarakat mendukung dengan adanya pesantren, sampai terkadang masyarakat juga ada yang menyumbang dalam bentuk materi maupun non materi untuk membangun pesantren sebagai tempat belajar dan mengajar para santri. Selain itu dengan adanya Pondok Pesantren Al-Amien menjadikan wilayah Ngasinan Rejomulyo di kenal di masyarakat luas.[104]

b. Dukungan Pemerintah Setempat

Pondok Pesantren Al-Amien adalah salah satu pesantren yang juga terdaftar di lembaga hukum dan lembaga pemerintahan. Pemerintah sekitar sangat mendukung dengan adanya Pondok Pesantren Al-Amien, karena secara langsung Pondok Pesantren Al-Amien ikut serta dalam proses pendidikan khusunya pada masyarakat sekitar dan hal itu juga membantu jalannya tugas pemerintah sebagai

[103] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.
[104] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelindung dan pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakatnya.[105]

Selain itu hubungan K.H. Muhammad Anwar Iskandar dengan pemerintah setempat sangat baik. Ini bisa dilihat saat pemerintahan setempat sering kali sowan ke pondok pesantren, baik dalam hal resmi maupun kepentingan pribadi. Selain itu setiapdalam acara yang diadakan pemerintah K.H. Muhammad Anwar Iskandar sering diminta untuk menjadi penceramah dan begitu sebaliknya saat pondok pesantren mempunyai hajatan tidak lupa mengundang pemerintah setempat.[106]

c. Letak pondok pesantren yang strategis

Pondok Pesantren Al-Amien terletak di selatan Kota Kediri, tepatnya di jalan raya Ngasinan Rejomulyo yang berada diantara jalan raya Kota Kediri dan Kabupaten Kediri. Selain itu letak pondok pesantren yang dekat dengan dengan pendidikan formal kota Kediri membuat mudah para pelajar yang ingin menambah nilai agamanya. Sehingga, dengan letak yang strategis ini membuat pondok pesantren menjadi ramai dan akses untuk keluar tamu atau wali santri menjadi lebih mudah serta membuat daya minat masyarakat luar menjadi sangat tinggi. Suasana Pondok Pesantren Al-Amien juga terbilang baik dan kondusif karena bangunannya berdiri kokoh di pinggir jalan

[105] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[106] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

raya Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Pondok Pesantren Al-Amien berdiri diatas tanah dengan luas ½ hektar.[107]

B. Faktor Penghambat Perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien

Setiap perkembangan pondok pesantren pasti memliki tantangan atau penghambat. Dari faktor pengahambat inilah yang membuat pondok pesantren terus berbenah agar bisa bermanfaat di masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambat Pondok Pesantren Al-Amien antara lain sebagai berikut :

1. Faktor penghambat internal

Faktor penghambat internal dapat dilihat dari sisi Internal Pondok Pesantren Al-Amien. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Pola perilaku santri dan siswa yang terkadang sulit diatur.

Dalam Pondok Pesantren pengurus berperan utama untuk para santri dalam mengatur setiap kegiatan maupun diluar kegiatan santri. Pengurus memberikan metode dengan tidak berteriak kepada santri melainkan memberi peringatan secara perlahan, karena banyak santri berbeda-beda sifat dan perilaku. Selain itu juga pengurus dapat menghargai setiap apa yang dikerjakan oleh santri meskipun ada kesalahan, akan tetapi pengurus mencoba memuji

[107] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil dari santri tersebut. Hal ini membuat para santri menjadi lebih baik dan merasa nyaman didalam Pondok Pesantren dan tidak ingin boyong.[108]

b. Sarana dan prasarana yang tidak terjaga

Sarana dan Prasarana adalah penunjang yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan sarana dan prasana yang baik dan bagus bisa membuat program dan kegiatan khusunya di Pondok Pesantren Al-Amien berjalan dengan baik. Maka dalam pemeliharaan harus dijaga dengan baik. Akan tetapi, para santri tidak menjaga kebersihan dan tidak memperbaiki hal-hal kecil yang ada dipesantren. Misalnya, bangku dicoret-coret dan tembok dicoret-coret.[109]

2. Faktor penghambat eksternal

Dalam menjelaskan faktor penghambat internal di atas. Keberadaan Pondok Pesantren Al-Amien juga mendapat beberapa hambatan yang berasal dari luar pondok pesantren. Adapun faktor penghambat Pondok Pesantren Al-Amien adalah sebagai berikut :

a. Kurangnya minat masyarakat pada pesantren

Adanya masyarakat yang kurang berminat untuk memasukkan anak mereka ke dalam pesantren ataupun sekolah

[108] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[109] Rohmad Efendi, *Wawancara*, Kediri, 3 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbasis Islam. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas untuk para santri dan siswa, masyarakat juga beranggapan bahwa tidak ada perbedaan antar anak yang belajar di lingkungan sekolah berbasis agama dengan anak yang tidak, karena mereka menganggap bahwa sekolah berbasis agama hanya mengedepankan ilmu salaf saja, dan mereka khawatir jika anak-anak mereka tidak mendapat ijasah umum. Sehingga banyak dari orang tua lebih senang menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang berbasis umum saja.[110]

Dari hal itu bisa kita lihat, penghambat dalam Pondok Pesantren Al-Amien tidak lepas dari orang-orang yang berkecimpung didalamnya, peran seorang kiai sangat dibutuhkan dalam hal ini dan sangat berpengaruh pada Pondok Pesantren Al-Amien. Oleh karena itu, dengan adanya faktor penghambat yang beraneka ragam di Pondok Pesantren Al-Amien, hal yang dapat dilakukan yaitu dengan selalu menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan tidak luput pula dengan kiat kiai yang selalu meningkatkan semangat para pengurus pondok pesantren agar suasana pesantren tidak kendor. Begitu juga dengan Pondok Pesantren Al-Amien, apabila faktor penghambat tersebut dievaluasi dengan baik, dicarikan jalan keluar yang cemerlang maka tidak perlu heran lagi apabila pondok pesantren dengan sendirinya akan

[110] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin berkembang dalam mencetak para santri yang dapat menjadi kader bangsa yang sholihin-sholihat dan yang professional.[111]

b. Masyarakat masih banyak yang kurang memahami latar belakang beridrinya Pondok Pesantren Al-Amien

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang latar belakang beridirnya Pondok Pesantren Al-Amien, sehingga masyarakat menilai sama saja anatara Pondok Pesantren Al-Amien dan juga yang lainnya. Dampaknya santri menganggap bahwa pendidikan agama Islam tidak terlalau penting dan sangat tidak diperlukan oleh setiap individu khususnya para pelajar untuk kelangsungan hidupnya dimasa mendatang. Ini yang membuat para pengasuh dan pengurus pesantren memberikan motivasi serta memberikan pengetahuan tentang latar belakang beridirinya pondok pesantren kepada masyarakat, dengan lebih jauh lagi dapat memberikan program pendidikan agama Islam dengan baik dan unik sehingga santri merasa penasaran dan ingin mondok.[112]

[111] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri 27 Agustus 2017.
[112] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id